

Berita Pers

Perluas Jaringan Pasar Modal, KSEI Tambah Jumlah Bank Pembayaran dan Bank Administrator RDN

Jakarta, 12 Juli 2019 – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Bank Pembayaran untuk periode 2019 – 2024. Jumlah Bank Administrator RDN yang sebelumnya berjumlah 14 bank meningkat menjadi 16 bank. Sedangkan, Bank Pembayaran KSEI yang sebelumnya berjumlah 5 bank kini jumlahnya menjadi 9 bank.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dilakukan oleh Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo dengan pimpinan ke-16 Bank Administrator RDN, yang 9 diantaranya sekaligus berperan sebagai Bank Pembayaran KSEI, yaitu:

No	Bank Pembayaran/ Bank Administrator RDN	No	Bank Administrator RDN
1	PT Bank Central Asia Tbk	1	PT Bank BCA Syariah
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	PT Bank BNI Syariah
3	PT Bank KEB Hana Indonesia	3	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	PT Bank Nationalnobu Tbk
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	PT Bank Syariah Mandiri
7	PT Bank Permata Tbk	7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
9	PT Bank Sinarmas Tbk)		

Kerja sama KSEI dengan Bank Pembayaran pertama kali dimulai dengan 3 bank pada era penerapan *scripless trading* di tahun 2000. Kerja sama tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan penyelesaian dana di Pasar Modal Indonesia. Hal ini terkait dengan persyaratan penempatan posisi dana pada rekening khusus di bank, sesuai Peraturan Bapepam No.III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Pada tahun 2011, KSEI menambah kerja sama tersebut menjadi 5 Bank Pembayaran. Berawal dari Rp 730 miliar per hari pada tahun 2000, di tahun 2019 perputaran dana yang diselesaikan di KSEI sudah meningkat berkali-kali lipat hingga mencapai total sekitar Rp 6 triliun per hari.

Adapun kerjasama antara KSEI dan Bank Administrator RDN dimulai beberapa waktu setelahnya. Kerjasama KSEI dan Bank Administrator RDN diawali dengan penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.V.D.3 pada tanggal 28 Desember 2010 yang mewajibkan penggunaan *Single Investor Identification* (SID) bagi investor pasar modal dan pemisahan dana nasabah dengan dana Perusahaan Efek. Dengan kewajiban tersebut, Perusahaan Efek harus membuka Sub Rekening Efek di KSEI dan rekening dana atas nama masing-masing nasabahnya di Bank Administrator RDN.

Untuk mendukung ketentuan tersebut, sebagai tahap awal, pada tanggal 3 Maret 2011, KSEI melakukan penandatanganan kerjasama dengan 4 Bank Administrator RDN, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk. Penandatanganan ini menandai dimulainya implementasi pemisahan Rekening Dana Nasabah di Pasar Modal Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2012.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo menyatakan, "Dengan semakin banyak dan beragamnya Bank Administrator RDN, maka akan memudahkan investor dalam melakukan investasi di pasar modal karena investor memiliki beberapa pilihan bank untuk pembukaan rekening RDN. Penambahan jumlah Bank Pembayaran juga menjadi salah satu upaya KSEI untuk memperluas jaringan pasar modal melalui kerjasama *Co-Branding* dengan industri perbankan," kata Uriep.

Pada periode 2019 - 2024, fungsi Bank Pembayaran akan berbeda dengan sebelumnya karena KSEI akan segera menerapkan Penyelesaian Dana Atas Transaksi di Pasar Modal Menggunakan Sistem BI-RTGS (*Full Central Bank Money/ Full CeBM*) dalam mata uang Rupiah dalam waktu dekat. Sedangkan untuk penyelesaian dana atas transaksi di Pasar Modal dalam mata uang lainnya, KSEI menunjuk Bank CIMB Niaga sebagai Bank Pembayaran Valuta Asing.

Bank Pembayaran KSEI pada periode kali ini akan berfungsi sebagai Bank penyedia fasilitas *intraday* kepada Perusahaan Efek dan masih tetap sekaligus sebagai Bank Administrator RDN. Fasilitas *intraday* merupakan fasilitas yang diberikan Bank Pembayar kepada Anggota Kiliring untuk dapat segera dipenuhi hak terima uangnya setelah menyelesaikan seluruh kewajiban serah Efeknya.

Dengan dukungan 16 Bank Administrator RDN, yang terdapat 3 bank syariah, total jaringan perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh investor pasar modal Indonesia berjumlah sekitar 20.000 kantor cabang bank, meningkat dari kerjasama dengan Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran RDN periode sebelumnya yaitu 17.000 kantor cabang.

Informasi lebih lanjut:

Nina Rizalina (0819-0500-0036)

Adisty Widyasari (0878-0004-4707)

Divisi Komunikasi Perusahaan

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Email: kp@ksei.co.id

www.ksei.co.id